

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang menitikberatkan pada pengukuran dan analisis hubungan sebab-akibat antara bermacam macam variabel, bukan prosesnya. Penelitian kuantitatif menghasilkan informasi yang lebih terukur karena ada data yang dijadikan landasan untuk menghasilkan informasi yang lebih terukur. Penelitian kuantitatif tidak mempermasalahkan hubungan antara peneliti dengan subyek penelitian karena hasil penelitian lebih banyak tergantung dengan instrumen yang digunakan dan terukur variabel yang digunakan (Hardani *dkk.*, 2020).

Metode penelitian menggunakan desain analitik dengan rancangan *case control*. Desain penelitian *case control* merupakan suatu penelitian analitik yang mempelajari sebab – sebab kejadian atau peristiwa secara retrospektif (Anggreni, 2022), pendekatan *case control* dilakukan karena kasus yang muncul jarang terjadi sehingga untuk mendapatkan gambaran korelasi antara paritas dengan preeklampsia menggunakan rancangan *case control*. Pada penelitian ini, kelompok kasus adalah ibu hamil yang mengalami preeklampsia sedangkan kelompok kontrol adalah ibu hamil yang tidak mengalami preeklampsia dan jumlahnya masing-masing 56 sampel. Rancangan penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan paritas dengan kejadian preeklampsia pada ibu bersalin di Puskesmas Doro I Kabupaten Pekalongan.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di Puskesmas Doro I Kabupaten Pekalongan pada bulan Juni 2025.

C. Subyek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi bukan hanya jumlah obyek atau subyek, tetapi meliputi seluruh karakteristik dimiliki oleh obyek atau subyek tersebut (Garaika dan Darmanah, 2019).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil di Puskesmas Doro I pada bulan Januari-Desember 2024 sebanyak 237 kasus. Populasi kasus adalah ibu hamil yang mengalami preeklampsia sebanyak 56 orang dan populasi kontrol adalah ibu hamil yang tidak mengalami preeklampsia sebanyak 181 orang. Kejadian preeklampsia di Puskesmas Doro I bulan Januari-Desember 2024 adalah 56 kasus dari 237 (23,62%).

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau sebagian kecil dari populasi/objek yang dimasukkan dalam penelitian secara keseluruhan. Umumnya sampel adalah sebagian subjek yang diambil dari seluruh subjek yang diteliti dan dianggap mewakili keseluruhan populasi (Darwin *dkk.*, 2021).

Sampel kasus dari penelitian ini diambil dari ibu hamil yang menderita preeklampsia yang memenuhi kriteria yaitu sebanyak 56 sampel dan untuk sampel kontrol diambil dari ibu hamil yang tidak mengalami kejadian preeklampsia dengan jumlah minimal sama dengan sampel kasus yaitu 56 sampel.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Pengambilan sampel pada kelompok kasus menggunakan teknik *total populasi* yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi (pada kelompok kasus) dijadikan sampel. Pengambilan sampel pada kelompok kontrol menggunakan teknik *simple random sampling* yaitu pengambilan sampel secara acak sederhana dengan cara undian (Anggreni, 2022). Peneliti melakukan pengambilan sampel kelompok kontrol dengan penomoran pada data rekam medis kemudian diundi secara acak menggunakan undian.

Pengambilan sampel ibu bersalin di Puskesmas Doro I Kabupaten Pekalongan berdasarkan pada kriteria inklusi dan eksklusi sebagai berikut:

a. Kriteria Inklusi Kelompok Kasus

- 1) Ibu bersalin dengan usia kehamilan ≥ 20 minggu
- 2) Ibu bersalin yang terdiagnosis preeklampsia

b. Kriteria Inklusi Kelompok Kontrol

- 1) Ibu hamil yang tidak terdiagnosis preeklampsia

c. Kriteria Eksklusi Kelompok Kasus.

- 1) Ibu bersalin yang tidak mempunyai riwayat penyakit penyerta seperti obesitas, diabetes mellitus, riwayat penyakit ginjal dan riwayat hipertensi kronis

d. Kriteria Eksklusi Kelompok Kontrol

- 1) Ibu bersalin dengan catatan rekam medis yang tidak lengkap.

D. Definisi Operasional

Definisi operasional variabel adalah penjelasan tentang variabel yang dirumuskan berdasarkan karakteristik dan indikator yang digunakan dalam sebuah penelitian sebagai dasar untuk mengumpulkan data (Setyawan, 2021)

Definisi operasional pada penelitian ini meliputi:

Tabel 3.1
Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Pengukuran	Skala
1	Paritas	Paritas menunjukkan jumlah kehamilan terdahulu yang telah mencapai batas viabilitas dan telah dilahirkan, tanpa mengingat jumlah anaknya.	Buku Register Ruang Bersalin Puskesmas Doro Kabupaten Pekalongan	1. Paritas Beresiko : Paritas 0 dan ≥ 4 2. Paritas Tidak beresiko : Paritas 1-3 (Tambunan, Arsesiana dan Paramita, 2020)	Nominal
2	Kejadian preeklampsia	Suatu kondisi yang teridentifikasi tekanan darah diastol ≥ 90 mmHg pada usia kehamilan	Buku Register Ruang Bersalin Puskesmas Doro Kabupaten	1. Preeklampsia, jika tekanan darah sistolik ≥ 140 mmHg atau tekanan darah diastolik ≥ 90 mmHg	Nominal

≥ 20 minggu, saat kehamilannya < 20 minggu tekanan diastolnya masih < 90 mmHg.	Pekalongan	2. Tidak preeklampsia, jika tekanan darah sistolik < 140 mmHg atau tekanan darah diastolik < 90 mmHg
--	------------	--

E. Variabel Penelitian

Variabel dalam suatu penelitian merupakan nilai yang berbeda dan bervariasi antara satu objek/ kategori dengan obyek/ kategori yang lain, nilai tersebut dapat dinyatakan dalam satu ukuran atau dapat diukur (Adiputra *dkk.*, 2021). Variabel dalam penelitian ini adalah :

1. Variabel Bebas

Variabel bebas (independen) adalah variabel yang mempengaruhi atau memiliki kemungkinan teoretis untuk mengakibatkan perubahan pada variabel lain (Hardani *dkk.*, 2020). Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu paritas ibu bersalin.

2. Variabel Terikat

Variabel terikat (dependent) adalah variabel yang dalam konteks pemikiran ilmiah menjadi variabel yang timbul akibat adanya perubahan pada variabel lainnya (Hardani *dkk.*, 2020). Variabel terikat (dependent) dalam penelitian ini yaitu kejadian preeklampsia

F. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa data rekam medis dan buku register ruang bersalin di Puskesmas Doro I Kabupaten Pekalongan.

2. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data melalui identifikasi dan observasi data rekam medis dan buku register ruang bersalin Puskesmas Doro I Kabupaten Pekalongan. Peneliti dalam melakukan pengumpulan data akan melalui langkah-langkah sebagai berikut :

a. Tahap persiapan

- 1) Peneliti mengurus *Ethical Clearance* ke Komisi Etik Penelitian Kesehatan Universitas Ngudi Waluyo.
- 2) Peneliti mengajukan permohonan ijin penelitian kepada Kepala Program Studi S1 Keperawatan Universitas Ngudi Waluyo ditujukan kepada Kepala Puskesmas Doro I
- 3) Peneliti menyampaikan surat tembusan ijin penelitian ke Kepala Puskesmas Doro I Kabupaten Pekalongan.

b. Tahap pelaksanaan

- 1) Peneliti memilih responden berdasarkan kriteria inklusi
- 2) Pengumpulan data sekunder yang berkaitan dengan kejadian preeklampsia yang diperoleh melalui catatan rekam medis dan buku register ruang bersalin

c. Tahap penyusunan laporan penelitian

- 1) Peneliti membuat tabel rekapitulasi data hasil penelitian dan mengolah data hasil penelitian secara komputerisasi dengan program statistik SPSS versi 25.
- 2) Peneliti membuat analisis data sesuai dengan tujuan penelitian.
- 3) Peneliti membuat laporan hasil penelitian sesuai dengan prosedur penulisan laporan

3. Etika Penelitian

a. *Anonymity* (Tanpa nama)

Peneliti tidak perlu mencantumkan nama responden pada lembar pengumpulan data. Cukup menulis nomor responden atau inisial saja untuk menjamin kerahasiaan identitas.

b. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Kerahasiaan informasi yang diperoleh dari responden pada penelitian ini akan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti. Penyajian data atau hasil penelitian hanya ditampilkan pada forum akademis.

- c. Penelitian ini sudah mendapatkan Surat Kelayakan Etik dari Komite Etik Penelitian Kesehatan (KEPK) Universitas Ngudi Waluyo dengan nomor 365/KEP/EC/UNW/2025

G. Pengolahan Data

Pengolahan data menggunakan sistem komputerisasi dengan bantuan aplikasi SPSS versi 25.0 dimana data rekam medis dan buku register ibu bersalin diolah dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. *Editing*

Peneliti melakukan pemeriksaan atau pengecekan kelengkapan data dengan cara melalui data rekam medis dan register pasien yang telah dikumpulkan.

2. *Coding*

Peneliti memberi kode identitas pada biodata responden yang sudah dikumpulkan untuk menjaga kerahasiaan identitas dan mempermudah proses penelusuran biodata sampel saat diperlukan, serta mempermudah penyimpanan arsip data, kemudian menetapkan kode untuk hasil observasi yang telah dilakukan.

a. Kejadian Preeklampsia dengan kode

1 = Preeklampsia

2 = Tidak preeklampsia

b. Paritas ibu

1. Beresiko

2. Tidak Beresiko

3. *Processing* (Data Entry)

Peneliti membuat tabel rekapitulasi data hasil penelitian dan memasukkan data pada program komputer, kemudian mengolah secara komputerisasi dengan program statistik

4. *Cleaning* (Pembersihan Data)

Peneliti memeriksa kembali hasil pengolahan data dan jika terjadi kesalahan dalam pengolahan data atau ditemukan data yang hilang maka

peneliti akan melakukan olah data ulang, namun jika tidak ditemukan kesalahan maka akan dilanjutkan pada tahap analisis data penelitian.

H. Analisis Data

Tahapan-tahapan analisis data adalah sebagai berikut:

1. Analisa Univariat

Analisis univariat dilakukan untuk melihat distribusi frekuensi variabel-variabel yang akan diteliti. Variabel yang akan diteliti dalam penelitian ini yaitu kejadian preeklampsia, dan paritas ibu. Dengan melihat distribusi frekuensi dapat diketahui deskripsi masing-masing variabel dalam penelitian. Hasil analisa univariat ditampilkan dalam bentuk prosentase.

2. Analisa Bivariat

Analisis bivariat adalah uji korelasi atau uji hubungan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan. Variabel terikat adalah kejadian preeklampsia sedangkan variabel bebas yaitu paritas ibu. Analisis bivariat dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji *Chi Square*. Dasar pengambilan hipotesis penelitian berdasarkan pada tingkat signifikan dengan derajat kepercayaan ($\alpha = 0,05$), hubungan dikatakan bermakna apabila nilai $p < 0,05$.

Keputusan hasil uji statistik dengan membandingkan nilai p (p -value) dan nilai α ($0,05$), ketentuan yang berlaku adalah sebagai berikut :

- a. Jika $p\text{-value} \leq 0,05$ berarti H_0 ditolak, sehingga antara kedua variabel ada hubungan yang bermakna atau ada hubungan variabel bebas (paritas) dengan variabel terikat (kejadian preeklampsia).
- b. Jika $p\text{-value} > 0,05$ berarti H_0 diterima, sehingga antara kedua variabel tidak ada hubungan yang bermakna atau tidak ada hubungan variabel bebas (paritas) dengan variabel terikat (kejadian preeklampsia).